

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi simpulan dan rekomendasi, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan peneliti sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan muatan kemaritiman dan budaya bahari pada pembelajaran IPS, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan dengan tidak terlepas dari rumusan masalah yang telah dirumuskan. Adapun kesimpulan yang diperoleh adalah penerapan pembelajaran IPS dengan muatan kemaritiman dan budaya bahari telah dilakukan suatu perencanaan pembelajaran yang sistemik dengan mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, pemilihan metode pembelajaran, media pembelajaran serta sumber belajar yang digunakan. Pelaksanaan pembelajaran IPS berlangsung di dalam kelas dan di Pelabuhan Paotere Makassar dengan pembelajaran pendekatan kontekstual.

Hasil yang diperoleh siswa dalam pembelajaran IPS dengan muatan kemaritiman dan budaya bahari memberikan pengaruh positif terhadap pengetahuan, perilaku siswa, kreatifitas siswa dan berpikir kritis. Selain itu siswa juga mampu membangun sebuah dimensi konstektual di dalam pikirannya tentang pentingnya membangun kesadaran dan wawasan tentang potensi dan warisan kekayaan Negara kita. Dengan kata lain, pembelajaran IPS dengan muatan kemaritiman dan budaya bahari sangat menekankan kepada siswa untuk memiliki rasa cinta tanah air dan jiwa bela Negara yang berkarater maritim. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan karakter siswa yang mampu mengembangkan semangat kebangsaan dan semangat nasionalisme dalam kehidupan bermasyarakat.

Kendala muncul dalam pembelajaran IPS dengan muatan kemaritiman dan budaya bahari ialah yang paling mendasar adalah keterbatasan bahan atau sumber belajar. Solusi untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan mencari sumber materi secara mandiri baik melalui internet maupun perpustakaan daerah.

Adapun temuan dalam penelitian tesis ini adalah terdapatnya pengaruh kepada peserta didik, dalam penerapan muatan kemaritiman dan budaya bahari pada pembelajaran IPS. Munculnya pemahaman dan kesadaran kemaritiman dan budaya bahari serta berpikir kritis pada diri peserta didik yang tercermin dari rasa cinta tanah air dan jiwa bela Negara yang berkarakter maritim ini tercermin dari sikap, semangat dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran IPS dengan muatan kemaritiman dan budaya bahari baik proses pembelajaran didalam kelas maupun di Pelabuhan Paotere.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan, dalam hal ini peneliti memberikan saran untuk direkomendasikan. Adapun rekomendasi yang diberikan peneliti adalah untuk berbagai pihak yang terkait dan memiliki kontribusi terhadap perkembangan ataupun perencanaan terkait dengan penerapan muatan kemaritiman dan budaya bahari dalam pembelajaran. Adapun rekomendasi yang peneliti sampaikan, antara lain:

1) Guru IPS

Guru sebaiknya melaksanakan pembelajaran IPS dengan mengembangkan materi pelajaran sesuai dengan keadaan lingkungan peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengetahui sejarah, potensi dan budaya daerahnya untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman peserta didik mengenai nilai-nilai budaya dan kearifan lokal melalui pembelajaran IPS.

2) Pihak Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung program pembelajaran berbasis nilai kearifan lokal termasuk pada program kurikulum kemaritiman dengan

memberikan ruang dan kesempatan serta dorongan kepada guru untuk mengembangkan pembelajaran yang inovatif dan kreatif termasuk pembelajaran dengan pendekatan nilai kearifan lokal.

3) Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan, sehingga dapat dikembangkan dan menghasilkan penelitian lanjutan yang dapat memberikan pencerahan bagi dunia pendidikan. Pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang mengkaji berbagai aspek kehidupan masyarakat secara terpadu, karena memang kehidupan masyarakat merupakan totalitas, integrasi, atau multidimensi dari berbagai aspek. Penelitian dalam pembelajaran IPS dapat memperhatikan apa yang pada saat ini masyarakat atau bangsa butuhkan termasuk pada bidang kemaritiman yang saat ini sangat dibutuhkan penerapannya dari setiap warga Negara untuk bersama-sama membangun jiwa karakter maritim. Dalam kajian IPS kemaritiman dan budaya bahari sangat cocok untuk diintegrasikan kedalam materi pelajaran IPS ini peneliti lihat bahwa dalam kajian kemaritiman ada beberapa hal yang penting harus di kaji sebagai contohnya adalah sejarah maritim ini tentunya dikaji dengan pendekatan sejarah, nilai budaya bahari dikaji dengan pendekatan sosiologi, potensi maritime dikaji dengan pendekatan geografi dan ekonomi dan bebearap lagi disiplin ilmu sosial yang sangat pas untuk diintegrasikan kedalam materi kemaritiman dan budaya bahari.

4) Kepada Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan beberapa kementerian terkait serta lembaga Negara yang terlibat dalam upaya rancangan kurikulum pendidikan berorientasi kemaritiman yang akan di terapkan kedalam pembelajaran di sekolah. Pada hasil penelitian tesis ini peneliti dan dosen pembimbing telah menyusun dan menghasilkan suatu bahan ajar yang membahas dan memuat tentang materi kemaritiman dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah, ini bisa diperuntukan kepada jenjang Sekolah Menengah Pertama.

Bahan Ajar yang sudah dipersiapkan oleh peneliti dan dosen pembimbing dipersilahkan untuk diimplementasikan. Kemudian untuk diteliti, divaliditas kelayakan dan bila perlukan diukur hasilnya.